

## ANALISA SAHAM INDONESIA

May 28, 2021

- \* **The JCI trading range: 5,785pt - 5,900pt (Yesterday close: 5,842pt)**
- \* **Wall Street ended higher by some 0.2%, mainly being supported by the latest favorable data of United States (US) first-time jobless claim at the new pandemic-low of 406k units vs. consensus' estimated of 425k units**
- \* **The JCI is expected to fluctuate and be supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (5/28) is expected to be in the range of 5,785pt – 5,900pt, likely to retreat and be supported by bargain hunters. Meanwhile, yesterday (5/27), the DJIA closed higher by 142 points or 0.4% to 34,465pt, while the S&P500 and the Nasdaq both ended higher by 0.1% and lower by 0.01%, respectively. Better-than-expected US macro data had also caused shift of funds from the bonds market as indicated by higher yield of 10-year US sovereign bonds to 1.615%, or an increase of 5bp yesterday (Indonesia: 0bp).

Stakeholders in the domestic financial market is expected to view positively the latest central bank Bank Indonesia survey on the country's residential property sector that indicates meaningful increased activities. During the 1Q21, the sale of residential property increased by 14.0% YoY as compared to a contraction of 20.6% YoY in the 4Q20. Meanwhile, the price index increase in the 1Q21 (+1.35% YoY) almost unchanged as compared to the previous quarter's of 1.43% YoY.

At the other end, yesterday the WTI price ended higher by 0.5% to USD66.6/barrel, mainly on the better-than-expected US latest initial jobless claims. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,312 vs. IDR14,335 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), and ACES, SCMA, MAPI, MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*

Cheers,

Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*